

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mempelajari sejarah dan perkembangan Muhammadiyah adalah hal yang paling mendasar dalam perjalanan perjuangan Islam di Indonesia. Secara garis besar kita membahas Islam di Indonesia dan umumnya membahas sejarah bangsa di Indonesia. Muhammadiyah merupakan bagian dari mata rantai umat Islam di Indonesia. Hal ini juga tidak terlepas karena Muhammadiyah adalah organisasi Islam pertama kali yang didirikan oleh Muhammad Darwis atau lebih dikenal dengan K.H. Ahmad Dahlan.<sup>1</sup>

Muhammadiyah adalah salah satu gerakan pembaharu Islam di Indonesia yang dimulai pada permulaan abad ke 20. Dimana pada saat itu adalah masa di Timur Tengah mengalami perubahan-perubahan yang dibawakan seperti para tokoh: Ibnu Taimiyah, Muhammad Bin Abdul Wahab, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Menurut Mukti Ali, Muhammadiyah memiliki pemikiran yang berbeda, yakni dengan cara memahami Islam langsung perpegang pada Al-Qur'an dan Assunnah lewat jalan Ijtihad, dalam permulaan abad 20 dimana pada

---

<sup>1</sup>M. Rusli Karim, *Dinamika Islam di Indonesia Sebuah Tinjauan Sosial dan Politik*, (Yogyakarta : PT. Hinin dita,cet pertama, 1985), hlm. 66.

umumnya umat Islam, memahami ajaran Islam dengan cara taklid serta mengikuti para Imam mazhab.<sup>2</sup>

Muhammadiyah lahir pada tanggal 18 november 1912 miladiyah yang bertepatan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di kota Yogyakarta. Hal di atas tidak lepas dari latar belakang sejarah dan perkembangan agama pendiri. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi berdirinya Muhammadiyah di Indonesia, yang di kemukakan oleh Syaifullah dalam tesisnya untuk menempuh gelar master menyebutkan 4 faktor di antaranya adalah:

1. Aspirasi K.H Ahmad Dahlan.
2. Realitas Sosial Agama di Indonesia.
3. Realitas Sosial dan Pendidikan di Indonesia.
4. Realitas Politik Islam Hindia-Belanda.

KH. Ahmad Dahlan dalam mendirikan Organisasi Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan yang mulai dimana tertera dalam anggaran dasar Muhammadiyah pasal satu di sebutkan : Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar berasaskan Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Sudah jelas bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang sudah pasti menjunjung dan menegakkan Islam di Indonesia dengan pemikiran pembaharuan dan modernisasinya yang bertujuan jelas tercantum

---

<sup>2</sup>Sumarno, *Muhammadiyah Sebagai Oposisi, Studi Tentang Perubahabahan Perilaku Politik Muhammadiyah Periode 1995-1998*, (UII Press: Yogyakarta, 2000), hlm. 21.

dalam anggaran dasarnya yang berbunyi : Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Sejak berdirinya Muhammadiyah tahun 1912 hingga tahun 2015 Muhammadiyah sudah melewati se-Abad. Di dalam perjalanannya Muhammadiyah telah memberikan kontribusi dan prestasi. Menurut Drs. Zamah Sari dalam artikelnya terdapat 3 hal yang menandai kontribusi dan prestasi Muhammadiyah<sup>3</sup> :

1. Keberhasilan Muhammadiyah dalam mewarnai Paham Islam Modern dan berkemajuan di Indonesia.
2. Kemampuan dalam mengembangkan jaringan organisasi modern dengan meliputi seluruh Wilayah Indonesia.
3. Amal usaha di bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi dengan jumlah terbesar di Indonesia, bahkan di dunia.

Didalam keberhasilannya di atas tidak kalah penting dari peran sebuah Cabang dan Ranting. Maka perjuangan semacam ini menarik untuk di bahas dalam penelitian kali ini. Karena keberadaan Muhammadiyah di Indonesia tidak lepas dengan perkembangannya hingga sampai ke pelosok nusantara termasuk di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Menurut Bapak Su'ud Nasroh Ketua Umum Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Weleri Periode 2006-2016 yang melanjutkan

---

<sup>3</sup> Purnomo, Herry. Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah cabang kota kudu tahun 1920-2013. (UMS. Surakarta. 2014).Hlm.3.

perjuangan kepemimpinan Muhammadiyah Weleri, bahwa faham Muhammadiyah masuk ke Kecamatan Weleri dimulai sekitar tahun 1930 . Hal ini tidak terlepas dengan adanya Muhammadiyah di Cabang Weleri yang menjadi pusat gerakan Muhammadiyah hingga sekarang.<sup>4</sup>

Muhammadiyah di Cabang Kecamatan Weleri sebagai cikal bakal pergerakan yang sering disebut gerakan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, hal ini tidak terlepas dengan kultur masyarakat di semi kota yang lebih puritan dalam kehidupan sosialnya, kecamatan Weleri yang terkenal dengan tempat kotor baik dari segi fisik atau makna secara moral masyarakatnya karena di kecamatan Weleri dahulu terdapat tempat-tempat pelacuran dan perjudian, inilah yang menjadi salah satu motivasi masyarakat Islam di kecamatan Weleri mendirikan organisasi Muhammadiyah.

Pada awalnya Muhammadiyah terlahir di Kecamatan Weleri tidak diketahui kapan dimana dan siapa yang membawa paham ini ke kabupaten beribadah di Jawa Tengah. Ada beberapa tulisan yang menerangkan awal Muhammadiyah di Cabang Kecamatan Weleri berawal kedatangan pelajar dari kota Solo dan pedagang dari Klaten serta seorang bangsawan dari kraton Jogjakarta yaitu Raden Rahmat, ada juga artikel yang menjelaskan karena ada perdebatan antara kaum pelajar pendatang dengan para ulama di Weleri yang masih menjalankan kegiatan yang mengandung Bid'ah, Khurofat dan Takhayul.

---

<sup>4</sup> Wawancara Bapak Su'ud Nasroh ketua PCM Weleri Periode 2006-2016 pada tanggal 11 Oktober 2015

Namun penjelasan ini tanpa adanya dukungan bukti yang jelas sehingga menjadi kurang validnya data.

Perkembangan Muhammadiyah pada saat itu tidaklah begitu pesat dan belum terorganisir secara baik, mereka hanya mendirikan kelompok-kelompok kecil untuk mengkaji ilmu Agama. Dikarenakan pada saat itu masyarakat Weleri belum paham tentang Muhammadiyah. Mereka belum berani menyebut Ranting dan Cabang Muhammadiyah, sehingga membuat Muhammadiyah di Cabang Kecamatan Weleri tidak begitu cepat untuk berkembang hanya di beberapa tempat yang notabennya para pedagang Pendatang dan pelajar yang berkembang dengan sangat pesat.

Muhammadiyah mulai melebarkan sayapnya pada tahun 1930 terhitung ketika ada daftar nama yang sudah memiliki NBM pertama di Weleri sebagai bukti sejarah di Kecamatan Weleri adanya gerakan yang terilhami oleh Surat Ali-Imran ayat 104.

Peneliti sangat tertarik untuk menggambarkan sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di kecamatan Weleri, karena Cabang Kecamatan Weleri ini adalah Cabang yang lahir dari adanya para tokoh pendatang yaitu pelajar, pedagang dan bangsawan dari Klaten, Solo dan Jogja.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara Bapak Su'ud Nasroh ketua PCM Weleri Periode 2006-2016 pada tanggal 11 Oktober 2015

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di Cabang Kecamatan Weleri tahun 1930-2015?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di Cabang Kecamatan Weleri.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan sejarah Muhammadiyah di Cabang Se-Indonesia.

b. Praktis

Bagi masyarakat : untuk menambah wawasan tentang sejarah organisasi Muhammadiyah yang berada di Cabang.